

Konten Klarifikasi Dalam Podcast Deddy Corbuzier

Georgie Sentana Hasian Silalahi, Jandy Luik, & Agusly Irawan Aritonang

Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Petra Surabaya

F11170072@john.petra.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui isi pesan dalam konten klarifikasi pada podcast Deddy Corbuzier Ft Bintang Emon Episode 168 “*Dari Gak Sengaja Sampai Narkoba*” di Spotify. Karena *podcast* tersebut, berisi menceritakan sebuah awal mula kejadian saat melakukan opini terkait tersangka kasus penyiraman Novel Baswedan konten DPO (Dewan Perwakilan Omel-Omel) di balut dengan komedi terhadap akun instagram pribadinya. Jenis penelitian ini adalah kualitatif Deskriptif dan menggunakan metode penelitian Analisis Isi Kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pesan dari definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyebarkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan *audience* (pendengar). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konten klarifikasi pada podcast Deddy Corbuzier memberikan suatu pandangan dan revolusi mental terhadap menyikapi sebuah peristiwa pemberitaan yang sedang berkembang dan terjadi di Indonesia untuk tetap selalu mengawal mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kata Kunci: Konten Klarifikasi, Pesan, *Podcast*, Analisis Isi, dan Unsur-unsur kategorisasi

Pendahuluan

Podcast yang dilakukan dalam bentuk komunikasi audio maupun audio visual di media baru merupakan proses berubah menjadi esensi mediamorfosis dengan adanya perkembangan teknologi, semua orang dapat membuat konten audio *podcast* dan dengan tema yang diinginkan, sehingga *podcast* berevolusi menjadi teori pers bebas. (McQuail 1987;p.155).

Podcast bahwa bentuk dasar dari pers bebas ini menyatakan bahwa seseorang seyogyanya bebas mengungkapkan hal-hal yang disukainya dan merupakan perluasan dari hak untuk berpendapat secara bebas dan mengungkapkan pendapat publikasi hendaknya bebas dari setiap penyensoran pendahuluan yang dilakukan oleh pihak ketiga. tindakan penerbitan dan pendistribusian hendaknya terbuka bagi setiap orang atau kelompok tanpa memerlukan izin atau lisensi.

Penggunaan *Podcast* sebagai pers bebas baru terdengar gaungnya di Indonesia tiga tahun kebelakang, tetapi *podcast* telah lama dikenal di dunia dari 2004, menurut jurnal *The Guardian* yang tulis Ben Hammersley tentang “*Radio online*

berkembang pesat berkat iPod, perangkat lunak audio murah, dan weblog” tahun 2004 menyebutnya sebagai “audible revolution”. Hal ini terbukti dalam waktu setahun, landscape podcast di Indonesia berubah drastis. Semakin banyak podcaster baru bermunculan, bahkan mulai hadir satu jaringan yang menaungi sejumlah siniar. Geliat bisnis podcast mendadak bergerak cepat, menggemburkan ladang industri yang siap digarap dan perlahan, industri podcast di Indonesia diprediksi mulai ke arah lebih baik dan terus berkembang dari segi isi cerita setiap latar belakang narasumber yang diundang berkomunikasi pada acara konten tersebut.

Pada 2018, menurut *DailySocial* bekerja sama dengan *JakPat Mobile Survey Platform* mengadakan survey kepada 2023 pengguna ponsel pintar terkait konsumsi *podcast* di Indonesia pengguna *podcast* di Indonesia yang mengaku familiar dengan *podcast* yaitu 80,82% dengan 5 tema besar yang populer di Indonesia yaitu budaya, bisnis, komedi, berita dan politik, serta kesehatan. Mayoritas pendengar *podcast* idealnya mencapai 10 hingga 20 menit, dengan rata-rata berusia 25 hingga 34 tahun. Artinya *medium* ini populer di kalangan anak muda, bila dibandingkan dengan kelompok pendengar usia 65 tahun ke atas yang hanya mencapai 6%. Hal ini dikarenakan kalangan muda lebih banyak menggunakan internet, dibandingkan dengan yang berusia lanjut (lansia).

Salah satunya adalah seorang *public figure* yang sudah ikut berkontribusi pada *podcast* yaitu Deddy Corbuzier, dahulu Deddy Corbuzier adalah seorang mentalis populer di Indonesia, yang akhirnya terjun menjadi *presenter* di salah satu program televisi, Deddy juga sempat bermain dalam sejumlah sinetron, dan membintangi beberapa iklan dan media cetak. Pada pertengahan tahun 2013 membuat sebuah program untuk kesehatan berupa program diet yang diberi nama *Obsessive Corbuzier Diet* atau biasa disingkat dengan OCD. Selama perjalanan karirnya di dunia hiburan, Deddy Corbuzier sering masuk nominasi penghargaan-penghargaan, bahkan ia juga memenangkan beberapa penghargaan salah satunya adalah *Presenter Talk Show Variety* dan *Entertainment* pada Panasonic Gobel Awards tahun 2017. Tidak berhenti sampai disitu, Deddy menumpahkan kreativitasnya ke dalam *platform* Spotify, dan Youtube, dengan konten khasnya adalah *Podcast*. (Akurat.co.id,2019).

Podcast merupakan konten yang sedang digeluti Deddy Corbuzier dengan pembahasan tentang kondisi terkini di Indonesia. *Podcast* kreasi Deddy Corbuzier tersebut, menjadi salah satu yang paling ditunggu masyarakat. Selain karena sering menyajikan obrolan menarik, *podcast* dengan jargon “5,4,3,2,1, closethe door” ini kerap menampilkan tamu-tamu yang tak biasa dari bintang tamu selebriti, menteri dan gubernur. Perbincangan bernuansa klarifikasi ini, selalu diisi dengan materi dewasa yang cocok untuk pendengar *podcast* dengan rentan usia antara 20-50 tahun. Kategori pada konten *podcast* klarifikasi milik Deddy Corbuzier, selalu menarik bahkan para narasumber sering mengungkap cerita sisi lain mereka sendiri, dari hal yang tak pernah diketahui orang dan bisa terungkap di *podcast* tersebut dengan berbagai pembahasan yang sedang terjadi di Indonesia setiap isi kontennya. Berkaitan dengan hal tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk menulis penelitian mengenai konten klarifikasi dalam *podcast* Deddy Corbuzier yang dibuat.

Penelitian ini, peneliti menetapkan jenis penelitian yang digunakan adalah analisis isi kualitatif dengan pendekatan deskriptif dalam penelitian tersebut, sehingga peneliti meyakini dalam metode penelitian analisis isi kualitatif dipakai karena analisis isi adalah metode untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen dengan analisis isi, peneliti dapat mempelajari gambar, isi, karakteristik, pesan, dan perkembangan dari suatu isi. Untuk itu metode ini dipilih peneliti untuk mengetahui unit makna, intisari makna, kode (sub-kategori), kategori, dan tema terkait konten klarifikasi *podcast* Deddy Corbuzier bersama Bintang Emon di spotify.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi isi konten klarifikasi pada *podcast* Deddy Corbuzier Ft Bintang Emon?

Tinjauan Pustaka

Podcast

Podcast menurut jurnal Tiziano Bonini (2015) "*The Second Age*" *Of Podcasting: Reframing Podcasting As A New Digital Mass Medium* tidak menyiarkan siarannya secara linier (siaran langsung) seseorang dapat mendengarkan, hanya tinggal mengunduh seri *podcast* keinginannya sesuai pada layanan *streaming* seperti di *Spotify*, *Anchor fm*, maupun *Google Podcast*.

Menurut konsep komunikasi yang diutarakan oleh (McQuail, 2011 dalam buku "*Teori Komunikasi Massa*") menyatakan media baru ini memungkinkan komunikasi dua arah yang bersifat interaktif yang memungkinkan pengumpulan sekaligus pengiriman informasi sehingga implikasinya bisa beragam, baik bagi *audiens* maupun kreator. Implikasi yang terjadi pada *audiens*, yaitu menggunakan media guna memenuhi kebutuhannya. Sebagai contoh yaitu dengan penggunaan *podcast*, sebagai medium yang berfungsi memberikan informasi serta hiburan tentunya akan memberikan dampak bagi *audiens* yang mengonsumsinya. Berdasarkan hasil wawancara, penggunaan *podcast* menimbulkan berbagai implikasi, seperti mendapatkan hiburan, memperoleh *insight* baru, mengetahui berita dan tren terkini, mengubah cara berpikir secara temporal, hingga berdampak secara emosional bahkan para *podcaster* menganggap siaran *Podcast* dinilai dapat memberikan konten yang relevan dengan kehidupan sehari-sehari sehingga *audiens* merasa kondisi yang dialaminya juga dirasakan oleh pembuat konten. Impresi ini mengarah pada sisi emosional *audiens*.

Analisis Isi/Konten Analisis

Menurut Lasswell *content analysis* adalah penyelidikan mengenai isi pesan (Effendy, 1984, p.03). Analisis isi mempunyai pendekatan sendiri dalam menganalisis datanya. Secara umum, pendekatan ini berasal dari cara memandang objek penelitian. Analisis isi adalah sebuah teknik penelitian yang membuat inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya (Krippendorff, 1991, p.15) sebagai suatu teknik penelitian, teknik analisis isi mencakup prosedur khusus untuk proses ilmiah. Penelitian ini tidak

dilakukan penentuan sampel. Untuk mengetahui permasalahan yang ingin diungkap, data membutuhkan interpretasi-interpretasi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam rumusan masalah.

Analisis Isi Kualitatif

Menurut David L. Altheide (1996) dalam Bungin (2001, p.147-149) ada juga hal penting dalam melakukan penelitian isi kualitatif, yaitu:

- a. *Context* adalah situasi sosial di seputar dokumen atau teks yang diteliti.
- b. *Process* adalah bagaimana suatu produksi media / isi pesan media dikreasi secara aktual dan diorganisasikan bersama.
- c. *Emergence* adalah pembentukan secara *gradual* / bertahap dari makna sebuah pesan melalui pemahaman dan interpretasi.

Analisis isi kualitatif, tujuan dalam analisis isi kualitatif adalah untuk mengubah sejumlah besar teks secara sistematis menjadi ringkasan hasil utama yang sangat terorganisir dan ringkas. Analisis data memisah dari wawancara yang di transkrip verbatim ke formulir kategori atau tema adalah proses abstraksi data lebih lanjut di setiap Langkah analisis tentang dari konten nyata dan literal ke makna laten seperti penjelasan berikut di bawah ini:

1. Unit Makna: Untuk membantu peneliti merefleksikan data dengan cara baru.
2. Kode: Sebuah kode dapat dianggap sebagai label nama yang paling tepat menjelaskan apa unit makna kental khusus tentang hal tersebut.
3. Kategori: Kategori dibentuk dengan mengelompokkan kode-kode itu terkait satu sama lain melalui konten dan konteksnya. Jika analisis telah menghasilkan sejumlah besar kode, ini dapat membantu untuk pertama-tama mengasimilasi kelompok yang lebih kecil dari kode yang terkait erat di sub-kategori.
4. Sub Kategori: Sub-kategori terkait satu sama lain melalui isinya kemudian dapat dikelompokkan ke dalam kategori-kategori menjawab pertanyaan tentang siapa,apakapan, atau dimana.
5. Tema: Sebuah tema dapat dilihat sebagai pengungkapan makna yang mendasarinya,yaitu konten laten, ditemukan dalam dua kategori atau lebih.

Konten Klarifikasi

Menurut Muhammad Khairul (2020) dilansir dari mojok.co berjudul “*podcast Deddy Corbuzier jadi tempat klarifikasi*” Konten Klarifikasi adalah sebuah pernyataan terhadap suatu peristiwa oleh seseorang dan kemudian mencoba mengklarifikasikan baik menggunakan media visual maupun audio, konten klarifikasi juga dapat memberikan efek jera dan memberikan keuntungan bagi pihak pribadi yang merasa dirugikan oleh masyarakat umum dan sebagai bentuk mengawal perkembangan peristiwa yang sedang terjadi oleh pihak korban-tersangka yang bersangkutan.

Metode

Konseptualisasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analisis isi pesan kualitatif dengan pendekatan deskriptif pada penelitian Konten Klarifikasi dalam Podcast Deddy Corbuzier sehingga ini hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesa atau membuat prediksi (Rakhmat, 2007, p.24).

Analisis isi kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu jika peneliti membuat desain penelitian deskriptif, peneliti cukup menggambarkan aspek-aspek dalam konten *podcast* tersebut-misalnya waktu dan hari publikasi konten *podcast*, jenis-jenis kategori pembicaraan *podcast*, unit makna, inti sari unit makna, kode (sub-kategori), kategori, tema. Semakin lengkap dan data yang detail peneliti dalam mengungkapkan karakteristik dari pesan atau teks tersebut, akan semakin baik (Eriyanto, 2011, p.47).

Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah episode 168 Dari Gak Sengaja Sampai Narkoba Ft. Bintang Emon dengan orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2006; p.145) subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti, jadi, subjek peneliti itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan dan penentuan subjek penelitian atau responden dalam penelitian ini dengan cara teknik *purposive sampling* pada konten klarifikasi dalam *podcast* Deddy Corbuzier di Spotify.

Analisis Data

“Analisis data merupakan sebuah proses penyederhanaan data dan penyajian data dengan cara memasukkannya ke dalam kelompok yang mudah dibaca dan diinterpretasi” (Silalahi, 2009, p.332). Setiap tahapan harus dilakukan beberapa kali untuk mempertahankannya kualitas dan kepercayaan dari analisis data. Hal ini dilakukan supaya tidak perlu menggunakan tahapan utama yang berbeda untuk analisis *manifes* (nyata) dan laten sejak tahapan proses analisis, sebab pada dasarnya sama interpretasi (Berg, 2001; Downe-Wamboldt, 1992).

Temuan Data

Tabel 1. Analisis Data

Sub Temuan data Per-Kategori pada Podcast Deddy Corbuzier Ft Bintang Emon

Tabel 1. Tema Analisis Konten Klarifikasi

Deskripsi	Kategori
Konten yang berisi dukungan terhadap Bintang Emon	Pesan Edukasi atas Kasus Tuduhan
Konten yang berisi pendapat negatif terhadap Bintang Emon	Penjelasan Kasus Tuduhan; Pengalaman Psikis Bimbang atau Gelisah

Kategori Penjelasan Kasus Tuduhan

Kategori penjelasan kasus tuduhan merupakan kategori yang ditemukan peneliti karena kategori ini memuat tentang penjelasan dari Bintang Emon mengenai pernyataan kasusnya secara realistis. Dalam kategori penjelasan kasus tuduhan ini terdapat beberapa statemen yaitu:

“Ehemmm enggak tahu gua, karna seperti video-video gua yang lalu, gua membahas keresahan yang sedang terjadi di masyarakat, kebetulan kemarin kan keresahan soal kasus tersebut kan,”

Kalimat diatas adalah merupakan penjelasan dari Bintang Emon karena berangkat dari kegelisahan atau keresahan yang terjadi di masyarakat, Emon berinisiatif dengan membuat konten video DPO (Dewan Perwakilan Omel-Omel) di laman media sosial Intagramnya bernama @bintangemon, hingga kini konten DPO sudah memasuki episode 18 dengan jumlah tayangan 3-4 juta kali yang telah menyaksikan. Dari *statement* ini Bintang Emon ingin menjelaskan bahwa video yang pada akhirnya kontroversi, itu murni berangkat dari keresahan yang muncul di masyarakat.

Peneliti menemukan pandangan tentang media sosial dalam buku *“Communication In Our Lives”*, oleh Julia T Woods dikatakan bahwa: *“Blogs open new possibilities for interacting and building community”* (2009:316) dalam artian bahwa, internet atau sosial media pada saat ini dapat membuka peluang berinteraksi dan membangun komunitas yang dimana, hal ini digunakan oleh Bintang Emon dalam menyampaikan pendapat dia tentang kasus penyiraman novel baswedan bertajuk konten DPO (Dewan Perwakilan Omel-Omel) disini juga dia mewakili suara dari masyarakat yang dimana kita bisa melihat, bahwa masyarakat setuju dengan tindakan Bintang Emon ini.

Kategori Pengalaman Psikis Bimbang dan Gelisah

Penjelasan pada Kategori Pengalaman Psikis Bimbang dan Gelisah berisi tentang penjelasan Pengalaman Bintang Emon yang terganggu Psikis karena Bintang Emon merasa dirugikan dan mengancam dirinya. Hal tersebut sebagai reaksi emosional yang tidak menyenangkan ditandai dengan perasaan ketakutan atau perasaan khawatir dan lain sebagainya. Dalam kategori pengalaman psikis bimbang dan gelisah ini terdapat beberapa statemen yaitu:

“Hahaha, karna memang gua apa ya om, di kalangan anak-anak stand up pun, kata-kata mereka sendiri pun, gua kalo diajak yang asik-asik memang gak seru, ntar, kayak-kayak make sense gitu, habis bikin keramaian ngaku introvert kan-kan janganlah ya,”

Pada ungkapan di atas, sosok Bintang Emon mengklarifikasi kepada Deddy Corbuzier bahwa dirinya sosok yang introvert memang tidak seru jika diajak bercengkrama sesama pelaku *standup comedian*. Bintang Emon Bimbang dan Gelisah kalau sifat introvertnya itu disalahartikan oleh publik atau bahkan disalahgunakan pihak tertentu seperti akun palsu di media sosial, seolah-olah setelah melakukan kesalahan tiba-tiba berdiam diri dan berbanding terbalik saat membuat konten DPO (Dewan Perwakilan Omel-Omel) di media sosial Instagram @bintangemon.

Menurut Gerungan (2004: 160) juga menguraikan pengertian sikap atau *attitude* sebagai suatu reaksi pandangan atau perasaan seorang individu terhadap objek tertentu. Walaupun objeknya sama, namun tidak semua individu mempunyai sikap yang sama, hal itu dapat dipengaruhi oleh keadaan individu, pengalaman, informasi dan kebutuhan masing-masing individu berbeda. Sikap seseorang terhadap objek akan membentuk perilaku individu terhadap objek, Begitu pula dari pendengar *podcast #closethedoor* Deddy Corbuzier memberikan respon juga bahwa Bintang Emon adalah merupakan seorang komika yang selalu jujur dalam menceritakan sisi di masyarakat.

Pesan Edukasi atas Kasus Tuduhan

Kategori Pesan Edukasi atas Kasus Tuduhan yang ditemukan peneliti ini merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan Bintang Emon sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, adapun Bintang Emon telah memberikan cara proses dirinya untuk belajar memahami juga yang dipikirkan masyarakat secara kemampuan nalar atau kognitif seseorang. Dalam kategori Pesan Edukasi atas Kasus Tuduhan terdapat beberapa statemen yaitu:

“Enggak, karna gua dengan-dengan standart biasa gua setiap-setiap video itu awal-awal emang gua cerita ke orang-orang gua menyampaikan apa tetapi memang makin kesini makin kebentuk standart sendiri dan standart koreksinya termasuk video kemarin juga standart koreksi gua aman, standart koreksi gua, gua enggak nyangka menimbulkan gerakan segini rupanya dan besarnya,”

Kalimat di atas Bintang Emon mengklarifikasikan bahwa semua konten video DPO (Dewan Perwakilan Omel-Omel) sudah memiliki tempat alur cerita keresahan masing-masing di masyarakat, sama seperti konten yang berjudul “Ga Sengaja” mengenai kasus hukuman penyiram penyidik KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) Novel Baswedan ternyata terbukti masyarakat ikut mengawal perkembangan tersebut dengan cara komedi kritis.

Menurut Effendi (1998) yang dikutip Wardah (2010), komunikasi adalah pertukaran pemikiran atau keterangan dalam rangka menciptakan rasa saling mengerti dan saling percaya demi terwujudnya hubungan yang baik antara seseorang dengan oranglain. Komunikasi kesehatan adalah usaha yang sistematis untuk memengaruhi secara positif perilaku kesehatan masyarakat, dengan menggunakan berbagai prinsip dan metode komunikasi, baik menggunakan komunikasi antar pribadi maupun komunikasi massa.

Analisis dan Interpretasi

Peneliti menyimpulkan dari data olahan Tabel Tema Analisis Konten Klarifikasi yang dilakukan Bintang Emon bersama Deddy Corbuzier pada *podcast #CloseTheDoor* di Spotify terdapat tema dukungan berisikan sebuah pernyataan Bintang Emon mengenai konten DPO (Dewan Perwakilan Omel-Omel) merupakan sebuah komedi kritis dan hiburan semata yang berangkat dari keresahan masyarakat. Deddy Corbuzier menyatakan juga mendukung bahwa ia tidak menggunakan narkoba dan kenal dekat dengannya karena pernah berkolaborasi membuat konten di Youtube-nya. Begitu pula Bintang Emon pun mendapat banyak dukungan dari teman-temannya sesama komika ada Pandji Pragiwaksono, Ernest Prakasa, Arie Kriting, bahwa Bintang Emon adalah anak pekerja keras dan sangat anti dengan minuman alkohol apalagi di sodorin rokok pun menolak.

Hasil temuan berikutnya ada tabel tema analisis isi konten klarifikasi Bintang Emon bersama Deddy Corbuzier bertajuk *podcast #closethedoor* pada episode 168 “*Dari Ga Sengaja Sampai Narkoba*” di Spotify yaitu ada dari pihak oposisi terhadap klarifikasi Bintang Emon yang mendapat komentar negatif dari konten DPO (Dewan Perwakilan Omel-Omel) yaitu para akun buzzer di twitter bernama ada 2 akun Twitter yang berawal memfitnah Bintang Emon: @Tiara61636212 dan @LintangHanifa sebagai pengguna narkoba dan tidak berani melakukan tes urine setelah membuat video DPO (Dewan Perwakilan Omel-Omel) berjudul “*Ga Sengaja*” pada laman Instagramnya adalah sebuah bentuk mengkritik atas sebuah isu sensitif dengan cara permainan *standup comedy* kritis secara berlebihan, seperti orang pengguna narkoba jenis sabu-sabu dari tanggapan pengguna akun palsu di twitter.

Peneliti mengkategorisasi beberapa tema pernyataan yang di klafikasi Bintang Emon yang terdiri, penjelasan kasus tuduhan, dengan tema tuduhan berisi Bintang Emon dipandang bertindak kurang baik setelah melakukan perbuatan melanggar hukum berlaku atas Konten DPO Episode “*Ga Sengaja*” di instagramnya. Kemudian peneliti juga telah meng kategori temuan tentang adanya Pengalaman

Psikis Bimbang dan Gelisah yang terwujud tema bimbang, peneliti melihat sikap pengambilan keputusan seorang Bintang Emon pada proses yang berlangsung ambigu pada tahap-tahap yang dilaluinya mengenai Konten DPO (Dewan Perwakilan Omel-Omel) hingga akhirnya keputusan tersebut bisa diambil, sebagai salah satu aspek yang dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan adalah perasaan dari seorang Bintang Emon itu sendiri dan mencoba mengerti keadaan orang lain juga.

Potensi Konten Podcast Klarifikasi

Salah satunya konten klarifikasi pada *podcast* Deddy Corbuzier di spotify dengan *bergenre* berita, termasuk yang diminati seluruh kalangan masyarakat sebab pada *podcast* tersebut tampak bahwa sebuah pencapaian atas informasi terbaru dari narasumber yang ditemukan merupakan menjadi media penggerak perubahan masyarakat, di mana terdapat tema-tema yang dapat mengubah pola pikir masyarakat menjadi lebih terbuka dan maju ditambah konten *podcast* Deddy Corbuzier juga bisa dipastikan akan berkembang dengan adanya kreativitas yang disesuaikan dengan karakteristik *podcast* yaitu berbasis *on demand* atau sesuai dengan kebutuhan atau kemauan pendengar.

Dampak penyebaran informasi terbaru menggunakan cara *Talkshow* audio untuk mengajak *audiens* lebih *intens* mendengarkan seperti contoh *Podcast* Klarifikasi, dengan pendengar paling banyak adalah kasus Bintang Emon dituduh menggunakan narkoba oleh akun buzzer atas video DPO (Dewan Perwakilan Omel-Omel) Bersama Deddy Corbuzier bertajuk *Podcast #CloseTheDoor* pada Channel Youtube Deddy Corbuzier hingga 15 juta *viewers*,

Simpulan

Penelitian pada Konten Klarifikasi sebagai sajian utama dari *podcast* Deddy Corbuzier ft Bintang Emon – Eps 168 “*Dari Gak Sengaja Sampai Narkoba*” di Spotify, peneliti telah mengkategorisasi dengan menggunakan tabel tema analisis yaitu adanya tindakan oposisi terhadap klarifikasi Bintang Emon menganggap konten “*Ga Sengaja*” di Instagram @bintangEmon mengkritik terdakwa tidak sengaja melakukan penyiraman air keras kepada penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) itu adalah sindiran jenaka, isi pesan yang terkandung yaitu ada tema kategori penjelasan kasus tuduhan, kategori ini memuat tentang penjelasan dari pengguna akun palsu menuduh Bintang Emon pemakai narkoba jenis sabu-sabu di twitter ketika sedang menceritakan konten DPO (Dewan Perwakilan Omel-Omel) pada tanggal 12 juni 2020 lalu, sudah ditonton lebih dari 15,8 juta kali di Instagram yang kedua ada tema pengalaman psikis bimbang atau gelisah berisi tentang penjelasan Bintang Emon dan anggota keluarga mendapat tindakan tidak menenangkan dari pelaku berupa meretas akun smartphone miliknya dan anggota keluarga.

Podcast pada masa kini adalah termasuk media baru berbentuk audio yang mengajak para pendengarnya dan bisa di dengarkan kapanpun, dimanapun konten tersebut karena terdapat proses diskusi yang menarik dan terkesan lebih santai di dalamnya hingga menjadi salah satu media konten yang banyak mendapat perhatian publik karena terkesan lebih intens dan fleksibel jika dibandingkan dengan siaran radio pada umumnya. Dengan memiliki pendengar sangat banyak, dan karena sifatnya yang *on-demand*, *podcast* sangat digemari oleh pengguna internet saat ini daripada mendengarkan siaran dari radio yang memiliki keterbatasan dalam akses, frekuensi, serta waktu. Seperti pada konten *podcast* klarifikasi *#closethedoor* milik Deddy Corbuzier menjadi salah satu contoh segmen digemari masyarakat tentang perkembangan informasi dan punya memiliki peran penting dalam mengungkap suatu kebenaran tentang kasus-kasus sedang terjadi dengan pembawaan santai, lugas dan tidak ada keberpihakan karena setiap narasumber yang dihadirkan merupakan orang-orang memiliki kepentingan umum agar terselesaikan permasalahan tersebut demi menjunjung hak nilai-nilai kebebasan berpendapat dan berdemokrasi karena pendengar konten klarifikasi terdiri dari anak muda hingga para tokoh masyarakat masa kini yang melek pengetahuan umum dan lain sebagainya.

Media baru seperti *podcast* audio tetap akan memiliki nilai menjual dan grafik akan terus naik secara isi cerita apa yang pendengar inginkan. Konten klarifikasi juga kebanyakan media mengambil dari pewarta jurnalistik ataupun mencari narasumber berbeda-beda agar orang lain mau menonton dan ada sesuatu yang beda untuk diketahui pemberitaan tersebut di masa kini dan masa depan maka inovasi tersebut dibutuhkan modal dari pengiklan juga dalam sebuah konten *podcast* baik audio dan visual supaya konten tetap beroperasi.

Daftar Referensi

Ario, Dimas. 2019. *Kebangkitan Podcast di Indonesia dan Kurangnya Podcast Musik Lokal*. 28 Mei 2019.

Ardianto, Elvinaro, Lukiati Komala dan Siti Karlinah. 2010. *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Bengtsson, M. (2016). *How to Plan and Perform a Qualitative Study Using Content Analysis*. *NursingPlus Open*. (2):8-14.

Bungin, Burhan. 2007. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma dan Paradigma Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, Jakarta: Kencana

Cangara, Hafied. (2014), *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014.

Careless, E.J. (2015). *Perspectives in AE - "Typing Back": Social Media as Space for Critical Discourse*. *New Horizons in Adult Education & Human Resource Development*. 27(3):50-55.

- Cangara, Hafied. *Komunikasi Politik: Konsep, Teori dan Strategi*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014.
- De Fleur, Melvin L, Sandra Ball – Rokeach. 1988. *Teori Komunikasi Massa*. Kuala Lumpur: Percetakan Dewan Bahasa dan Pustaka
- Dominick, J. R. (2009). *The Dynamics of Mass Communication, Media In the Digital Age Tenth Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Devito, Joseph A. 2011. *The Interpersonal Communication Book (Fifth Edition)*. Penerjemah.
- Eriyanto (2011). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*. Prenada Media Group. Indonesia.
- Eriyanto. 2009. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: PT. LKis Printing Cemerlang.
- Effendy, Onong Uchjana. 2011. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Eka, Randi. (2018). *Podcast User Research in Indonesia 2018*. 27 Agustus 2018. Dailysocial.id
- Fields, E. E. (1988). *Qualitative Content Analysis of Television News: Systematic Technique*. *Qualitative Sociology*. 11(3).
- Krippendorff, K. (2004). *Content Analysis: an Introduction to Its Methodology*. SAGE Publications. London.
- Fidler, R. (2003). *Mediamorfosis*. Bentang Budaya.
- Geoghegan, Michael W., Klass, Dan. (2007). *Podcast Solutions: The Complete Guide to Audio and Video Podcasting*. USA: Friends Of.
- Harliantara, H. (2019). *Website pada Industri Penyiaran Radio di Indonesia: Live Streaming dan Podcasting*. *Jurnal Studi Komunikasi*, 3(1), 82-100.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Morris, Tee., Terra, Evo., Williams, Ryan. (2008). *Expert Podcasting Practices for Dummies*. USA: Wiley Publishing, Inc.
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- McQuail, D. (2011), *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba humanika.
- McNair, B. (2011). *An Introduction To Political Communication Fifth Edition*. New York: Routledge.
- Vogt, N. (2016). *Podcasting: fact sheet*. Pew Research Center.